

**PENGARUH KELENGKAPAN SARANA BELAJAR DI RUMAH DAN
MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA
SISWA SMK NEGERI 2 CIKARANG BARAT**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ROHMANIATUL FADHILAH

A 210 170 091

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KELENGKAPAN SARANA BELAJAR DI RUMAH
DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
PADA SISWA SMK NEGERI 2 CIKARANG BARAT**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

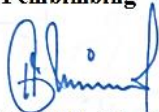
ROHMANIATUL FADHILAH

A 210 170 091

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dr. Suyatmini, SE., M.Si

NIDN.0609065801

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KELENGKAPAN SARANA BELAJAR DI RUMAH
DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
PADA SISWA SMK NEGERI 2 CIKARANG BARAT**




OLEH:

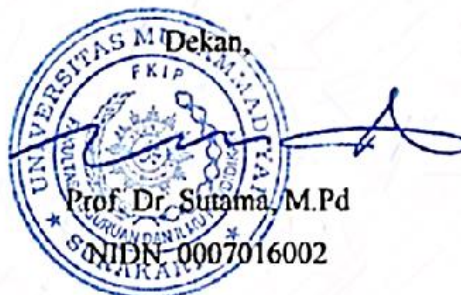
ROHMANIATUL FADHILAH

A210170091

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 22 Juni 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. **Dr. Suyatmini, S.E., M.Si** (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. **M. Fahmi Johan Syah S.Pd., M.Pd** (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Surya Jatmika, S.Pd., M.Pd** (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 18 Mei 2022
Penulis



ROHMANIATUL FADHILAH

A210170091

**PENGARUH KELENGKAPAN SARANA BELAJAR DI RUMAH
DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
PADA SISWA SMK NEGERI 2 CIKARANG BARAT**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh kelengkapan sarana belajar di rumah terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK Negeri 2 Cikarang Barat, (2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK Negeri 2 Cikarang Barat, (3) Pengaruh kelengkapan sarana belajar di rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa SMK Negeri 2 Cikarang Barat. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian akuntansi kelas X, XI, XII SMK Negeri 2 Cikarang Barat sebanyak 332 siswa. Teknik pemilihan sampel menggunakan proportional random sampling dengan jumlah 77 siswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi berupa hasil nilai ulangan harian siswa. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tidak ada pengaruh kelengkapan sarana belajar di rumah terhadap hasil belajar (2) Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar (3) Ada pengaruh kelengkapan sarana belajar di rumah dan motivasi terhadap hasil belajar. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 47,317 - 0,116 X_1 + 0,470 X_2$. Secara simultan (R^2) kelengkapan sarana belajar di rumah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 32,5%. Kesimpulan penelitian ini adalah kelengkapan sarana belajar di rumah dan motivasi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: kelengkapan sarana belajar di rumah, motivasi belajar, hasil belajar

Abstract

This study aims to determine: (1) The effect of the completeness of learning facilities at home on the accounting learning outcomes of students of SMK Negeri 2 Cikarang Barat, (2) The effect of learning motivation on the learning outcomes of accounting students of SMK Negeri 2 Cikarang Barat, (3) The influence of the completeness of learning facilities at home and learning motivation on student accounting learning outcomes of SMK Negeri 2 Cikarang Barat. This type of research uses quantitative research methods. The population of this study were all students of the accounting skills program class X, XI, XII of SMK Negeri 2 Cikarang Barat as many as 332 students. The sample selection technique used proportional random sampling with a total of 77 students. Collecting data using questionnaires, interviews and documentation. The data analysis techniques used in this research are descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, f test, and coefficient of determination. The results of this study indicate that (1) There is no effect of the completeness of learning facilities at home on learning outcomes (2) There is an influence of learning motivation on learning outcomes (3) There is an effect of completeness of home learning facilities and motivation on learning outcomes. Based on the research, it can be concluded that the multiple linear regression analysis obtained the equation $Y = 47.317 - 0.116 X_1 + 0.470 X_2$. So simultaneously (R^2) the completeness of learning facilities at home and learning motivation affect student learning outcomes by 32,5%. The conclusion of this study is that the completeness of learning facilities at home and motivation simultaneously or jointly affect learning outcomes.

Keywords: completeness of learning facilities at home, learning motivation, learning outcome

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor pertama paling utama yang menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan bukanlah sesuatu yang bersifat statis melainkan sesuatu yang bersifat dinamis yang membutuhkan adanya suatu perbaikan yang bersifat terus-menerus. Pendidikan sangat penting untuk membangun kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan dilakukan secara berkala dalam rangka peningkatan mutu pendidikan nasional. UU RI Sisdiknas No 2 tahun 1989 menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan adalah termasuk sistem terbuka yang sangat terpengaruh terhadap sistem lain ketika terjadi interaksi, dan ketika berinteraksi dengan sistem lain mengalami perubahan-perubahan (Syah, 2007 : 47). Pendidikan yang tidak direncanakan dengan baik akan berdampak pada kualitas pembelajaran sehingga mengakibatkan gagalnya tujuan pendidikan. Dalam kenyataannya pendidikan memungkinkan individu untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. Tidak mungkin sekelompok orang hidup dan berkembang sesuai dengan gagasannya tentang kemajuan, kekayaan, dan kebahagiaan jika mereka tidak memiliki akses pendidikan. Proses pendidikan adalah kegiatan seluruh komponen pendidikan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan (Sukmadinata, 2004 : 9) .

Sarana pembelajaran dan sarana pendidikan yang lengkap sangat penting untuk menunjang keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikannya. Hal ini tentunya dapat dicapai jika ketersediaan yang memadai dapat dipastikan dengan pengelolaan dan pemanfaatan yang optimal. Menurut Sanjaya (2010: 18) “Sarana belajar adalah segala sesuatu yang mendukung terhadap kelancaran proses pembelajaran”. Serta menurut Mulyata (2002: 49) sarana belajar adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung di pergunakan dalam menunjang proses belajar mengajar seperti ruangan khusus belajar, meja belajar, kursi belajar, serta alat-alat media pembelajaran. Menurut Slameto, (2013: 63) indikator sarana belajar antara lain yaitu ruang atau tempat belajar yang baik, perabotan belajar yang lengkap, alat bantu belajar, dan sumber belajar.

Tidak hanya sarana belajar di sekolah yang berdampak pada proses belajar siswa, namun sarana belajar di rumah juga berpengaruh. Sarana belajar dapat berperan untuk menentukan hasil belajar dan motivasi belajar. Sangat penting dan berguna bagi siswa untuk

memiliki sarana belajar yang layak di rumah. Alat tulis, ruang belajar, wifi, dan sumber belajar lainnya adalah contoh sarana belajar. Jika sarana belajar di rumah lengkap dan memadai maka akan memungkinkan siswa lebih giat dan semangat dalam belajar, dan menumbuhkan rasa bangga dan rasa memiliki.

Selain kelengkapan sarana belajar, terdapat juga motivasi belajar yang diperuntukkan bagi siswa. Menurut Hamalik (2003:161) fungsi motivasi belajar yaitu menjadi pendorong munculnya sebuah perilaku atau aktivitas, tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perilaku seperti belajar dan mengarahkan tindakan menuju pencapaian hasil yang diinginkan.

Menurut Sardiman (2001:23), “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan mengorientasikan kegiatan belajar, sehingga siswa dapat mencapai tujuan yang diinginkan dari mata pelajaran tersebut”. “Motivasi mengakibatkan kondisi psikologis siswa menjadi terdorong untuk belajar dengan bersemangat dan belajar secara serius (Hamalik, 2003:158), dengan demikian akan terbentuk cara belajar yang sistematis bagi siswa, fokus penuh konsentrasi dan mampu menyelesaikan aktivitasnya”. Seorang siswa yang datang ke sekolah dengan motivasi belajar yang tinggi akan rajin mengerjakan semua tugas yang diberikan dengan baik. Siswa juga akan bekerja keras untuk mengulang semua mata pelajaran yang diberikan, sehingga setelah selesai akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Seorang siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan malas belajar sehingga akan mempengaruhi hasil belajarnya. Menurut Uno (2008), indikator pada motivasi belajar dapat dibedakan menjadi berikut: adanya hasrat dan keinginan belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, senang pada kegiatan yang menarik, tekad yang kuat dalam diri siswa untuk berhasil, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya, sebagaimana yang dikemukakan Hilgard yang dikutip oleh Sanjaya (2011:228). Menurut Susanto (2014:6) “hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa, hal ini menyangkut dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Menurut Djamarah (2006:25), “hasil belajar diartikan sebagai hasil akhir pengambilan keputusan tentang tinggi rendahnya nilai siswa selama mengikuti proses belajar mengajar”. Untuk memperoleh hasil belajar yang efektif, orang tua harus memperhatikan anaknya, dan kondisi keadaan rumah seperti kelengkapan sarana belajar yang memadai. Serta siswa harus memiliki motivasi

belajar yang tinggi untuk belajar dengan bersungguh-sungguh. Hal tersebut akan berfungsi dengan baik jika terdapat keseimbangan antara motivasi belajar dan kelengkapan sarana belajar yang terdapat di rumah memadai. Oleh karena itu, kedua faktor tersebut harus diperhatikan oleh penanggung jawab penyelenggaraan pendidikan. Data hasil belajar yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu nilai ulangan harian akuntansi siswa SMK Negeri 2 Cikarang Barat. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian awal, diperoleh data hasil belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 2 Cikarang Barat sebagai berikut.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Akuntansi Tahun 2020/2021

No	Kelas	Nilai Rata-Rata
1	X	69,7
2	XI	70,0
3	XII	69,8

Dapat dilihat pada tabel tersebut bahwa kelas X, XI, dan XII siswa SMK Negeri 2 Cikarang Barat mendapatkan nilai ulangan harian rata-rata dibawah kkm. Siswa mendapatkan nilai dibawah kkm karena beberapa faktor yaitu karena kurangnya motivasi belajar dan kurang lengkapnya sarana belajar di rumah, faktor tersebut ditunjang dengan hasil wawancara awal dan observasi dengan beberapa perwakilan siswa ternyata diperoleh informasi bahwa kurangnya kelengkapan sarana pembelajaran di rumah sebagai penunjang proses belajar yang efektif misalnya penyediaan kalkulator ilmiah sebagai alat bantu hitung dalam pembelajaran akuntansi serta kurang terciptanya kondisi yang ideal bagi siswa untuk belajar di rumah. Padahal, pembelajaran akuntansi menuntut siswa untuk lebih cermat dan konsentrasi tinggi agar mendapatkan hasil perhitungan yang akurat.

Dan saat observasi, ditemukan oleh peneliti bahwa motivasi pada siswa SMK Negeri 2 Cikarang Barat kurang. Hal tersebut terlihat pada saat guru memberikan penjelasan tentang materi yang ada, siswa asik mengobrol dengan temannya, lalu adapun siswa yang bermain ponsel. Namun hal tersebut bukanlah sepenuhnya kesalahan siswa. Dalam proses pembelajaran yang berhasil, metode yang digunakan guru, metode yang digunakan dan juga komunikasi siswa dengan guru, pengelola kelas serta lainnya.

2. METODE

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Martono (2010: 20) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh

suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Menurut Arikunto, (2010:247-248), penelitian korelasional (Correlational Studies) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Ciri dari penelitian korelasional adalah bahwa penelitian tersebut tidak menuntut subyek penelitian yang terlalu banyak. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Cikarang Barat, Desa Kalijaya, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi. Waktu penelitiannya dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2021

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa akuntansi SMK Negeri 2 Cikarang Barat yang berjumlah 332 orang. Teknik sampling yang digunakan peneliti ialah *proportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan karena populasinya tidak homogen, mengacu pada pendapat Sugiyono (2011:82) bahwa “*proportionate stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Jumlah anggota sampel total ditentukan melalui Rumus Taro Yaname berdasarkan acuan pada pendapat Ridwan & Engkos (2011:49) bahwa “Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yaname apabila populasi sudah diketahui”. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 77 siswa. Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportional stratified random sampling* yaitu menggunakan rumus alokasi *proportional*. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 77 siswa, yang terdiri dari kelas X berjumlah 26 siswa, kelas XI berjumlah 26 siswa, dan kelas XII berjumlah 25 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah di uji cobakan terlebih dahulu kepada siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 2 Cikarang Barat sebanyak 30 orang, lalu kemudian diuji validitas serta uji reliabilitas dan skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Serta menggunakan wawancara untuk mengetahui keadaan fisik dan non fisik tentang keadaan SMK Negeri 2 Cikarang Barat. Dan juga menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa Akuntansi, selain itu teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengetahui jumlah, daftar nama dan daftar nilai siswa Akuntansi SMK Negeri 2 Cikarang Barat yang menjadi responden dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data yaitu terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yaitu terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), koefisien determinasi (R²).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Cara menentukan signifikan tidaknya nilai t adalah melalui perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Dari upaya perbandingan dapat diketahui bahwa, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak signifikan (Pawenang, 2008: 62). Berdasarkan perhitungan variabel sarana belajar, nilai t_{hitung} sebesar -1,085 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,9925 dan nilai signifikansi sebesar 0,282 lebih dari 0,05. Maka menunjukkan bahwa variabel sarana belajar di rumah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Dari perhitungan variabel motivasi, dapat diketahui nilai t_{hitung} sebesar 4,275 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,9925 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Maka menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2016) adalah jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen. Sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a , ini berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Priyatno, 2016: 180).

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 17,808 adalah lebih besar dari $F_{tabel} = 3,12$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan signifikansi kurang dari nilai α sebesar 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel kelengkapan sarana belajar di rumah dan motivasi belajar secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap hasil belajar. Selanjtnya, berdasarkan perhitungan maka didapatkan persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 47,317 - 0,116X_1 + 0,470 X_2 \quad (1)$$

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai konstanta (a) = 47,317. artinya jika kelengkapan sarana belajar di rumah dan motivasi belajar nilainya 0, maka hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Cikarang Barat nilainya sebesar 47,317. Variabel $X_1 = -0,116$, nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara variabel kelengkapan sarana belajar di rumah terhadap hasil belajar. Hal ini artinya jika variabel kelengkapan sarana belajar di rumah mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka sebaliknya variabel hasil belajar akan mengalami penurunan sebesar 0,116. Dengan asumsi

bahwa variabel lainnya tetap konstan. Variabel $X_2 = 0,470$, nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini artinya jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka hasil belajar akan naik sebesar 0,470 dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Berdasarkan pengujian, menunjukkan nilai *R square* sebesar 0,325 atau sebesar 32,5%, yang berarti sebesar 32,5% variabel hasil belajar dapat dijelaskan dengan variabel kelengkapan sarana belajar di rumah dan juga motivasi belajar. Sedangkan sisanya sebesar 67,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Kelengkapan Sarana Belajar di Rumah memberikan sumbangan efektif sebesar -7,12% dan Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 39,62%. Sumbangan efektif total sebesar 32,5% yang berarti variabel Kelengkapan Sarana Belajar di Rumah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 32,5% sedangkan 67,5% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, kelengkapan sarana belajar di rumah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Cikarang Barat. Hal tersebut terlihat dari nilai yang didapatkan dari t_{hitung} sebesar -1,085 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,9925 dan nilai signifikansi sebesar 0,282 lebih dari 0,05. Maka menunjukkan bahwa variabel kelengkapan sarana belajar di rumah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Cikarang Barat. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kelengkapan sarana belajar di rumah, melainkan juga banyak dari faktor lainnya. Sarana belajar pada penelitian ini didefinisikan sebagai sarana yang dimiliki siswa di tempat tinggal masing-masing yang menunjang pembelajaran di rumah. Ketersediaan sarana belajar tidak memiliki peran dalam mengoptimalkan hasil belajar akuntansi. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa daerah tempat tinggal mahasiswa yang memiliki jaringan internet yang kurang baik sehingga sarana belajar masih kurang optimal serta masih terdapat siswa yang belum memiliki laptop. Nuraini (2019) dengan pembuktian pemahaman akuntansi tidak dipengaruhi oleh ketersediaan sarana pendidikan dikarenakan sarana prasarana belum dapat menunjang secara optimal. Dan selain masih terdapat siswa yang belum memiliki laptop serta jaringan yang kurang optimal terdapat juga lingkungan rumah siswa yang gaduh dan tidak kondusif yang mengakibatkan siswa kurang berkonsentrasi jika sedang belajar di

rumah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Olyvia, Gimin, Hendripides (2015) yaitu menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar dan penelitian terdahulu dari Apriliana & Listiadi (2021) yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar di rumah tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi perpajakan. Namun hasil penelitian ini berbeda dan bertolak belakang dengan penelitian terdahulu dari Murtiningsih (2017) yang menunjukkan bahwa sarana belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dan penelitian terdahulu dari Hawara (2021) yang menunjukkan bahwa fasilitas belajar di rumah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar akuntansi SMK Negeri 2 Cikarang Barat. Hal tersebut terlihat dari nilai yang didapatkan dari nilai t_{hitung} sebesar 4,275 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,9925 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Maka menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Cikarang Barat. Siswa dengan motivasi yang tinggi maka akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatannya yang akhirnya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang meningkat. Oleh karena itu semakin tinggi motivasi siswa untuk belajar, maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dan sebaliknya, jika siswa memiliki motivasi belajar yang rendah maka hasil belajar yang didapatkan oleh siswa akan kurang baik. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian dari Legiwati (2017) yaitu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama, Firman, Neviyarni (2019) yaitu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, kelengkapan sarana belajar di rumah dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Cikarang Barat. Hal tersebut terlihat dari nilai F sebesar 17,808 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan signifikansi kurang dari nilai α sebesar 0,05 maka disimpulkan bahwa variabel sarana belajar di rumah dan motivasi belajar secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap hasil belajar. Dan Hasil pengujian menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,325 atau sebesar 32,5%, yang berarti sebesar 32,5% variabel hasil belajar dapat dijelaskan variabel sarana belajar di rumah dan juga motivasi belajar. Sedangkan sisanya sebesar 67,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian. Dari penjelasan diatas maka kelengkapan sarana belajar di rumah dan motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar, ini menunjukkan bahwa dengan sarana

belajar di rumah yang lengkap dan memadai serta motivasi belajar yang tinggi maka akan menyebabkan hasil belajar meningkat dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian dari Sahita & Rahmawati (2018), yaitu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar, penelitian dari Zakaria, Harapan & Puspita (2020), yaitu menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara fasilitas belajar dan motivasi terhadap prestasi belajar. Dan penelitian dari Hariyanto, Afarat & Wardiah (2021), yaitu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas belajar dan motivasi secara bersama-sama baik secara simultan maupun parsial terhadap hasil belajar.

4. PENUTUP

Berikut merupakan beberapa kesimpulan yang didapatkan: Kelengkapan sarana belajar di rumah tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Cikarang Barat, motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Cikarang Barat, kelengkapan sarana belajar di rumah dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK Negeri 2 Cikarang Barat. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu terdapat faktor atau poin yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu kelengkapan sarana belajar di rumah, dan motivasi dalam belajar, sedangkan ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, menurut pengamatan peneliti masih terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten. Karena responden kurang teliti dalam menjawab pertanyaan yang ada, sehingga terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten dan penelitian ini dilakukan di tengah masa pandemic covid-19 dan sekolah SMK Negeri 2 Cikarang Barat masih menerapkan pembelajaran jarak jauh, jadi mengakibatkan penelitian ini terbatas dan tidak maksimal.

Berdasarkan kesimpulan yang telah di uraikan di atas, berikut ini adalah implikasi dalam penelitian yaitu : Berdasarkan hasil penelitian di atas kelengkapan sarana belajar di rumah dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa akuntansi SMK Negeri 2 Cikarang Barat. Variabel kelengkapan sarana belajar di rumah dan motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu, dikarenakan variabel motivasi belajar secara signifikan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar, maka diperlukan adanya cara untuk memberi peningkatan motivasi dalam belajar siswa dan perlu dilakukan penyuluhan terhadap siswa akan pentingnya hasil belajar untuk menuju jenjang karir berikutnya, selain itu diperlukan juga kontribusi pengajar untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa guna mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu faktor atau poin yang mempengaruhi hasil belajar dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, kelengkapan sarana belajar di rumah, dan motivasi dalam belajar, sedangkan ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar, masih terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten. Karena responden kurang teliti dalam menjawab pertanyaan yang ada, sehingga terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten, dan penelitian ini dilakukan di tengah masa pandemic covid-19 dan sekolah SMK Negeri 2 Cikarang Barat masih menerapkan pembelajaran jarak jauh, jadi mengakibatkan penelitian ini terbatas dan tidak maksimal. Saran dalam penelitian ini bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian di lokasi yang berbeda, memperluas sample penelitian dan menambahkan variabel lain yang belum dimasukkan ke dalam penelitian, dan melakukan penelitian tidak di masa pandemic agar peneliti selanjutnya mendapatkan hasil yang maksimal dan penelitian tidak terbatas karena pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, A., & Listiadi, A. (2021). Peran Motivasi Belajar Dalam Memoderasi Pengaruh Efikasi Diri, Fasilitas Belajar Dan Intensitas Pemberian Tugas Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 15(2), 221-230.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, S.B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, O. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Hariyanto, D., Arafat, Y., & Wardiah, D. (2021). The Effect of Facilities and Motivation on Learning Outcomes of High School Students in Gelumbang, Indonesia. *Journal of Social Work and Science Education*, 2(1), 95-108.
- Hawara, N. G. D. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (pada kelas X Pemasaran Pada Mata Pelajaran Komunikasi Bisnis di SMK Negeri 2 Padang (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Mulyata. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Tarsito.
- Murtiningsih, M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Sarana Belajar, Dan Percaya Diri Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Penerima Bsm (Bantuan Siswa Miskin) Smp Negeri Di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(2), 178-191.
- Legiwati, N. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP N 3 Grati Satap Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS* Vol.10 No.2, ISSN-1858-4985
- Nuraini, F. (2019). Intellectual Intelligence, Learning Behavior and Availability of Educational Means on Intermediate Accounting Understanding With Motivation As a Moderating Variable. *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 3(2), 139–154.

- Olyvia, M. O. M., Gimin, G., & Hendripides, H. (2015). Pengaruh fasilitas belajar, minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Pekanbaru (Doctoral dissertation, Riau University).
- Pawenang, S. (2008). *Analisis kuantitatif penelitian*. Surakarta: FE Uniba.
- Pratama, F., Firman, F., & Neviyarni, N. (2019). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ipa di sekolah dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280-286.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media
- Ridwan & Engkos. (2011). *Teknik pengambilan sampel*. Bandung: Alfabeta.
- Sahita, N. A., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IIS SMA Hang Tuah 1 Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(2), 97-106.
- Sanjaya, W. (2010). *Kurikulum Dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Sardiman, A, M. (2001). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah & Darwyn. (2007). *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2004). *Landasan Psikologi: Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2007). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Jogjakarta: Media Tama.
- Zakaria, Edi, H., & Yenny, P. (2020). The Influence of Learning Facilities and Motivation On Student's Achievement. *International Journals of Sciences and High Technologies*.